



Peran Inovasi Digital Dalam Meningkatkan Efektivitas Pendidikan Multikultural

Dian Anggeraini¹, Pitriani Nasution², Tuti Rezeki Awaliyah Siregar³, Khairat Umami⁴

^{1,2,3,4} Insitut Jam'iyah Mahmudiyah, Langkat, Indonesia

Email: ¹deviasr28@gmail.com, ²fitrianinasti87@gmail.com, ³syahiranajiha0@gmail.com,

⁴zulaikaintan534@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep inovasi digital dalam pendidikan multikultural, mengkaji peran inovasi digital dalam meningkatkan efektivitas pendidikan multikultural, serta mengidentifikasi bentuk-bentuk inovasi digital yang dapat mendukung pelaksanaan pendidikan multikultural di sekolah. Penelitian menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber ilmiah berupa buku, jurnal nasional, jurnal internasional, artikel ilmiah, hasil penelitian, dan dokumen pendidikan yang relevan serta diterbitkan dalam lima tahun terakhir. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan membaca, mencatat, mengelompokkan, membandingkan, dan menganalisis berbagai informasi yang berkaitan dengan inovasi digital, teknologi pendidikan, pendidikan multikultural, dan efektivitas pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi digital memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pendidikan multikultural melalui pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan berpusat pada peserta didik. Pemanfaatan teknologi digital mampu mempermudah guru dalam menyampaikan materi, memperluas wawasan peserta didik mengenai keberagaman budaya, agama, bahasa, dan adat istiadat, meningkatkan kerja sama antarpeserta didik, serta menumbuhkan sikap toleransi, saling menghargai, dan persatuan. Bentuk inovasi digital yang efektif dalam mendukung pendidikan multikultural meliputi media pembelajaran digital, platform pembelajaran daring, dan video edukasi yang mampu menciptakan pengalaman belajar lebih kontekstual dan bermakna. Keberhasilan penerapan inovasi digital dipengaruhi oleh kompetensi guru, dukungan sarana dan prasarana sekolah, serta keterlibatan orang tua dalam membimbing penggunaan teknologi secara bijaksana.

Kata Kunci: Inovasi Digital, Pendidikan Multikultural, Efektivitas Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang sangat penting dalam membentuk pengetahuan, sikap, karakter, dan keterampilan peserta didik. Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi tempat peserta didik belajar menghargai orang lain, bekerja sama, menyelesaikan perbedaan secara baik, serta membangun hubungan sosial yang harmonis. (Fauziyah, *et al*, 2025: 435) Keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari hasil akademik, tetapi juga dari kemampuan peserta didik membangun sikap saling menghormati dan hidup berdampingan dengan orang lain yang memiliki latar belakang berbeda. Pendidikan yang mampu menanamkan nilai tersebut akan membantu menciptakan kehidupan masyarakat yang damai dan penuh persaudaraan.

Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman agama, suku, budaya, bahasa, adat istiadat, dan keadaan sosial. Keberagaman tersebut menjadi kekayaan bangsa yang perlu dijaga bersama agar tetap memperkuat persatuan. Sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan pemahaman bahwa setiap peserta didik mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan tanpa membedakan latar belakang apa pun. Pendidikan multikultural menjadi salah satu upaya yang dapat membantu peserta didik memahami pentingnya menghargai setiap perbedaan sehingga mampu hidup rukun dalam kehidupan bermasyarakat. (Salsabila, *et al*, 2022: 106)

Perkembangan teknologi digital membawa perubahan besar terhadap berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Proses pembelajaran yang sebelumnya hanya berlangsung secara tatap muka kini dapat dilakukan dengan bantuan berbagai media digital. Guru dapat memanfaatkan video pembelajaran, aplikasi pendidikan, platform pembelajaran daring, media sosial edukatif, serta berbagai

sumber belajar digital untuk memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Perubahan tersebut membuka kesempatan yang lebih luas bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Perkembangan teknologi digital membawa tantangan yang tidak sedikit. Berbagai informasi yang beredar melalui internet tidak semuanya memberikan pengaruh positif. Peserta didik dapat dengan mudah menemukan informasi yang mengandung ujaran kebencian, diskriminasi, perundungan, maupun berbagai bentuk informasi yang bertentangan dengan nilai persatuan. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital memerlukan bimbingan yang baik agar peserta didik mampu memilih informasi yang bermanfaat dan menghindari informasi yang dapat menimbulkan perpecahan. (Harahap, *et al*, 2024: 46)

Pendidikan multikultural menjadi salah satu upaya penting dalam membangun sikap saling menghargai pada era digital. Pendidikan ini mengajarkan bahwa setiap peserta didik memiliki hak yang sama untuk memperoleh pelayanan pendidikan tanpa membedakan agama, suku, budaya, bahasa, maupun keadaan sosial. Nilai toleransi, persaudaraan, kerja sama, dan keadilan menjadi bagian penting yang harus ditanamkan kepada seluruh peserta didik agar mereka mampu hidup berdampingan secara damai.

Keberhasilan pendidikan multikultural tidak hanya ditentukan oleh materi pembelajaran yang disampaikan guru, tetapi juga dipengaruhi oleh inovasi yang dilakukan sekolah dalam mengembangkan proses pembelajaran. Guru perlu mampu memanfaatkan teknologi digital agar pembelajaran menjadi lebih menarik, mudah dipahami, dan mampu meningkatkan partisipasi peserta didik. Inovasi pembelajaran yang baik akan membantu peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna serta memperkuat pemahaman tentang pentingnya menghargai keberagaman.

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Lestari (2023) berjudul "Pemanfaatan Media Digital dalam Penguatan Pendidikan Multikultural di Sekolah Menengah." Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital interaktif mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap nilai toleransi, memperkuat kerja sama antarpeserta didik, serta meningkatkan partisipasi selama proses pembelajaran. Guru lebih mudah menyampaikan materi keberagaman melalui video, presentasi interaktif, dan platform pembelajaran digital. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, Suryadi, dan Prasetyo (2024) berjudul "Inovasi Pembelajaran Digital untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Peserta Didik." Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi digital memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik sehingga peserta didik lebih aktif berdiskusi, menghargai pendapat teman, serta memahami pentingnya hidup berdampingan dalam masyarakat yang beragam.

Berdasarkan uraian tersebut, inovasi digital menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pendidikan multikultural. Pemanfaatan teknologi secara tepat akan membantu sekolah membangun pembelajaran yang menarik, memperkuat nilai toleransi, meningkatkan kerja sama antarpeserta didik, serta membentuk karakter yang mampu menghargai keberagaman. Oleh sebab itu, perlu dilakukan kajian mengenai peran inovasi digital dalam meningkatkan efektivitas pendidikan multikultural agar sekolah mampu mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman sekaligus tetap menjaga nilai persatuan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*). Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber ilmiah berupa buku, jurnal nasional, jurnal internasional, artikel ilmiah, hasil penelitian, serta dokumen pendidikan yang membahas inovasi digital, teknologi pendidikan, pendidikan multikultural, dan efektivitas pembelajaran. Seluruh sumber yang digunakan berasal dari referensi yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir sehingga sesuai dengan perkembangan pendidikan saat ini. Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan membaca, mencatat, mengelompokkan, membandingkan, serta menyusun berbagai informasi yang diperoleh dari sumber-sumber tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsep Inovasi Digital dalam Pendidikan Multikultural

Inovasi digital merupakan pembaruan yang memanfaatkan perkembangan teknologi untuk meningkatkan kualitas berbagai kegiatan pendidikan. Pemanfaatan teknologi tidak hanya bertujuan mempermudah penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga membantu guru menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, aktif, dan mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik. Penggunaan berbagai media digital memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh pengetahuan yang lebih luas serta memahami berbagai perbedaan yang terdapat pada kehidupan masyarakat. Pemanfaatan teknologi yang dilakukan secara tepat akan membantu sekolah mencapai tujuan pendidikan secara lebih efektif. (Rusman, 2022: 96).

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar terhadap dunia pendidikan. Berbagai kegiatan pembelajaran yang sebelumnya hanya dilakukan secara tatap muka kini dapat dipadukan dengan penggunaan media digital sehingga proses belajar menjadi lebih mudah, cepat, dan menarik. Guru

tidak lagi bergantung pada buku cetak sebagai satu-satunya sumber belajar, tetapi dapat memanfaatkan video pembelajaran, gambar interaktif, presentasi digital, perpustakaan elektronik, maupun berbagai aplikasi pembelajaran yang tersedia. Perubahan tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih beragam sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. (Kompri, 2023: 128).

Pendidikan multikultural merupakan pendidikan yang menghargai keberagaman agama, suku, budaya, bahasa, adat istiadat, jenis kelamin, maupun keadaan sosial. Pendidikan ini bertujuan membentuk peserta didik agar memiliki sikap saling menghormati, menghargai hak orang lain, mampu bekerja sama, serta menjaga persatuan. Nilai tersebut sangat penting ditanamkan sejak usia sekolah karena peserta didik akan hidup bersama masyarakat yang memiliki latar belakang yang beragam. Pendidikan multikultural membantu membentuk kehidupan sekolah yang damai, aman, serta penuh rasa persaudaraan sehingga seluruh peserta didik memperoleh kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakangnya. (Asfiati, 2021: 104).

Pendidikan multikultural juga membantu peserta didik memahami bahwa keberagaman merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan bangsa Indonesia. Setiap peserta didik dibimbing agar mampu menerima perbedaan sebagai kekayaan bangsa yang harus dijaga bersama. Pembelajaran yang menanamkan nilai toleransi akan membentuk sikap saling menghargai sehingga hubungan antarpeserta didik menjadi lebih baik. Keadaan tersebut mampu mengurangi munculnya perlakuan yang tidak adil, sikap saling membenci, maupun berbagai bentuk perundungan yang sering terjadi pada lingkungan sekolah. (Indramini, 2025: 76).

Perkembangan teknologi memberikan kesempatan yang sangat besar bagi sekolah untuk mengembangkan pendidikan multikultural. Berbagai media pembelajaran digital memungkinkan guru memperkenalkan keberagaman budaya Indonesia maupun berbagai budaya dunia melalui gambar, video, animasi, film edukasi, peta digital, maupun pembelajaran interaktif. Peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik sehingga lebih mudah memahami pentingnya menghargai perbedaan. Pembelajaran seperti ini juga mampu meningkatkan minat belajar karena peserta didik tidak hanya membaca buku, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar yang lebih nyata melalui berbagai media digital. (Priansa, 2022: 148).

Pemanfaatan teknologi digital membuat pembelajaran mengenai keberagaman menjadi lebih mudah dipahami. Guru dapat menampilkan berbagai bentuk rumah adat, pakaian tradisional, tarian daerah, alat musik tradisional, tempat ibadah, bahasa daerah, maupun kebiasaan masyarakat dari berbagai wilayah Indonesia melalui media digital. Peserta didik dapat melihat secara langsung berbagai bentuk keberagaman tersebut tanpa harus mengunjungi setiap daerah. Pengalaman belajar seperti ini memperluas wawasan peserta didik serta meningkatkan rasa bangga terhadap kekayaan budaya bangsa Indonesia. (Rusman, 2022: 99).

Inovasi digital tidak menggantikan peran guru dalam proses pembelajaran. Guru tetap menjadi pembimbing utama yang mengarahkan peserta didik menggunakan teknologi secara bertanggung jawab. Guru memilih media pembelajaran yang sesuai, menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari, membimbing peserta didik saat berdiskusi, memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk berpendapat, serta memberikan teladan dalam menggunakan teknologi secara bijaksana. Kehadiran guru menjadi faktor yang sangat menentukan keberhasilan penggunaan inovasi digital dalam pendidikan multikultural karena guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membentuk karakter peserta didik. (Kompri, 2023: 132).

Sekolah juga memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam mendukung pelaksanaan inovasi digital. Penyediaan jaringan internet, perangkat pembelajaran, ruang belajar yang nyaman, pelatihan guru, perpustakaan digital, serta kebijakan yang mendukung penggunaan teknologi menjadi bagian penting agar inovasi digital dapat berjalan dengan baik. Dukungan tersebut akan membantu seluruh warga sekolah menggunakan teknologi untuk meningkatkan mutu pembelajaran sekaligus memperkuat penanaman nilai toleransi. Sekolah yang mampu mengelola penggunaan teknologi secara baik akan lebih mudah membangun lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menghargai peserta didik. (Mulyasa, 2023: 101).

Berdasarkan uraian tersebut, inovasi digital menjadi salah satu bagian penting dalam meningkatkan efektivitas pendidikan multikultural. Penggunaan teknologi yang direncanakan, dikelola, dan dimanfaatkan secara tepat akan membantu sekolah menciptakan pembelajaran yang lebih berkualitas, memperluas wawasan peserta didik, memperkuat nilai toleransi, meningkatkan kerja sama antarpeserta didik, serta membentuk karakter yang mampu menghargai setiap perbedaan sebagai kekayaan bangsa Indonesia. (Priansa, 2022: 152).

B. Peran Inovasi Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Pendidikan Multikultural

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang sangat besar terhadap pelaksanaan pendidikan pada berbagai jenjang. Berbagai inovasi digital memberikan kesempatan kepada sekolah untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, mudah dipahami, serta mampu

meningkatkan keterlibatan peserta didik. Pendidikan tidak lagi hanya berpusat pada guru sebagai penyampai informasi, tetapi berkembang menjadi proses belajar yang lebih aktif karena peserta didik dapat memperoleh berbagai sumber pengetahuan melalui teknologi digital. Perubahan tersebut membuat pembelajaran menjadi lebih efektif sekaligus memperluas pengalaman belajar siswa. (Asfiati, 2021: 118).

Pendidikan multikultural menjadi salah satu bidang yang memperoleh manfaat besar dari penggunaan teknologi digital karena nilai keberagaman dapat diperkenalkan melalui berbagai media pembelajaran yang lebih interaktif. Guru dapat memanfaatkan video, gambar, animasi, presentasi digital, film edukasi, peta digital, maupun berbagai aplikasi pembelajaran untuk memperkenalkan budaya, agama, bahasa, adat istiadat, dan kehidupan masyarakat dari berbagai daerah. Penyajian materi yang lebih menarik membuat peserta didik lebih mudah memahami pentingnya menghargai perbedaan sebagai bagian dari kehidupan bersama. Pembelajaran seperti ini juga membantu membangun sikap toleransi sejak usia sekolah. (Rusman, 2022: 109).

Adapun peran inovasi digital dalam meningkatkan efektivitas pendidikan multikultural sebagai berikut.

1. **Mempermudah Penyampaian Materi Pendidikan Multikultural**
Teknologi digital membantu guru menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang jauh lebih menarik dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah. Guru dapat memanfaatkan video pembelajaran, gambar, animasi, presentasi interaktif, infografis, film pendek, maupun berbagai media digital lainnya sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Penyajian materi secara visual membuat peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga melihat berbagai contoh yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Keadaan tersebut membuat pembelajaran menjadi lebih aktif, mudah dipahami, dan tidak membosankan. (Rusman, 2022: 111). Materi mengenai keberagaman budaya, agama, bahasa, adat istiadat, maupun kehidupan masyarakat menjadi lebih mudah dipahami karena peserta didik dapat melihat berbagai contoh secara langsung melalui media digital. Guru dapat menampilkan rumah adat, pakaian tradisional, upacara adat, tarian daerah, alat musik tradisional, maupun berbagai bentuk kehidupan masyarakat dari berbagai wilayah Indonesia. Cara penyampaian tersebut membuat peserta didik lebih mudah mengenal keberagaman sekaligus meningkatkan rasa bangga terhadap kekayaan budaya bangsa. (Priansa, 2022: 160). Penggunaan media digital juga membantu guru menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan peserta didik. Materi dapat dipelajari kembali kapan saja sehingga peserta didik yang belum memahami penjelasan guru memiliki kesempatan untuk mengulang pembelajaran secara mandiri. Kemudahan tersebut membantu meningkatkan hasil belajar sekaligus membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif. (Kompri, 2023: 143).
2. **Memperluas Wawasan Peserta Didik tentang Keberagaman**
Inovasi digital memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengenal berbagai budaya yang terdapat di Indonesia maupun negara lain. Berbagai informasi dapat diperoleh melalui internet, perpustakaan digital, video pembelajaran, museum virtual, jurnal elektronik, maupun berbagai sumber belajar lainnya. Kemudahan memperoleh informasi membuat peserta didik memiliki pengetahuan yang lebih luas mengenai kehidupan masyarakat yang beragam. (Priansa, 2022: 157). Peserta didik dapat mempelajari berbagai bahasa daerah, makanan tradisional, pakaian adat, rumah adat, kesenian daerah, tempat ibadah, serta berbagai kebiasaan masyarakat melalui media digital. Pengetahuan tersebut membantu peserta didik memahami bahwa setiap daerah memiliki ciri khas yang berbeda, tetapi tetap menjadi bagian dari bangsa Indonesia. Pemahaman tersebut akan menumbuhkan rasa menghargai setiap perbedaan serta memperkuat rasa persaudaraan antarsesama. (Asfiati, 2021: 126).
3. **Memperkuat Kerja Sama Antarpeserta Didik**
Berbagai platform pembelajaran digital memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok. Peserta didik dapat berdiskusi, bertukar pendapat, menyusun presentasi, membuat video pembelajaran, maupun mengerjakan proyek bersama walaupun berada pada tempat yang berbeda. Kemudahan tersebut membuat kegiatan belajar menjadi lebih aktif dan melibatkan seluruh anggota kelompok. (Mulyasa, 2023: 128). Kerja sama yang dilakukan melalui media digital melatih peserta didik menghargai pendapat teman, berbagi tugas secara adil, saling membantu ketika mengalami kesulitan, serta membangun komunikasi yang baik. Setiap anggota kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan pendapat tanpa membedakan agama, suku, budaya, maupun keadaan sosial. Kebiasaan tersebut akan membentuk sikap saling menghormati dan memperkuat nilai toleransi pada kehidupan sekolah. (Rusman, 2022: 116). Pengalaman bekerja sama menggunakan teknologi juga meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan berbagai persoalan secara bersama-sama. Peserta didik belajar bahwa keberhasilan kelompok diperoleh melalui kerja sama seluruh anggota, bukan hanya kemampuan seseorang. Nilai tersebut menjadi bagian penting dalam pendidikan multikultural karena mengajarkan pentingnya persatuan, kebersamaan, dan saling menghargai setiap perbedaan. (Kompri, 2023: 148).

C. Bentuk Inovasi Digital yang Dapat Digunakan untuk Mendukung Pendidikan Multikultural

Inovasi digital merupakan pemanfaatan berbagai teknologi yang membantu meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menjadi lebih menarik, mudah dipahami, interaktif, serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik pada era digital. Perkembangan teknologi informasi telah memberikan perubahan yang sangat besar terhadap dunia pendidikan, termasuk dalam pelaksanaan pendidikan multikultural. Pemanfaatan teknologi tidak lagi hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga menjadi sarana untuk membangun pengalaman belajar yang lebih luas, memperkuat interaksi antarpeserta didik, serta menumbuhkan sikap saling menghargai terhadap berbagai bentuk keberagaman. Melalui inovasi digital, peserta didik dapat mengenal budaya, agama, bahasa, adat istiadat, dan kehidupan masyarakat dari berbagai daerah bahkan berbagai negara tanpa harus mengunjungi tempat tersebut secara langsung. Pengalaman belajar seperti ini memperluas wawasan, meningkatkan rasa ingin tahu, serta membentuk karakter yang lebih terbuka terhadap perbedaan. Oleh karena itu, inovasi digital menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan efektivitas pendidikan multikultural di sekolah. (Rusman, 2022: 114). Adapun bentuk inovasi digital yang dapat digunakan untuk mendukung pendidikan multikultural sebagai berikut.

1. Media Pembelajaran Digital

Media pembelajaran digital merupakan salah satu bentuk inovasi yang paling banyak digunakan dalam proses pendidikan modern. Media tersebut meliputi presentasi interaktif, infografis, gambar digital, animasi, modul elektronik (e-modul), buku digital (e-book), hingga aplikasi pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami materi secara lebih menarik. Penggunaan media digital menjadikan proses pembelajaran lebih hidup karena peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar melalui berbagai tampilan visual yang lebih mudah dipahami. Pada pendidikan multikultural, media digital dapat digunakan untuk memperkenalkan berbagai budaya, agama, bahasa, pakaian adat, rumah adat, tarian tradisional, upacara adat, maupun kehidupan sosial masyarakat dari berbagai daerah di Indonesia dan dunia. Penyajian materi yang menarik membantu peserta didik memahami bahwa keberagaman merupakan kekayaan yang harus dihargai dan dijaga bersama. (Rusman, 2022: 119). Penggunaan media pembelajaran digital juga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Tampilan yang menarik membuat peserta didik lebih aktif memperhatikan materi serta lebih mudah mengingat informasi yang dipelajari. Guru dapat menyisipkan gambar, ilustrasi, peta budaya, grafik, maupun video singkat yang memperlihatkan kehidupan masyarakat dari berbagai latar belakang sehingga peserta didik memperoleh gambaran yang lebih nyata mengenai keberagaman. Pembelajaran menjadi lebih kontekstual karena peserta didik dapat menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Keadaan tersebut membantu menumbuhkan rasa ingin tahu, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, sekaligus memperkuat sikap toleransi terhadap berbagai bentuk perbedaan. (Asfiati, 2021: 172).

2. Platform Pembelajaran Daring

Platform pembelajaran daring merupakan inovasi digital yang memungkinkan proses pembelajaran berlangsung secara fleksibel tanpa dibatasi ruang dan waktu. Berbagai platform seperti Learning Management System (LMS), Google Classroom, Moodle, Microsoft Teams, maupun platform pembelajaran lainnya memberikan kemudahan bagi guru dalam mengelola proses belajar secara digital. Guru dapat membagikan materi, memberikan tugas, melaksanakan diskusi, mengadakan kuis, serta melakukan penilaian melalui satu sistem yang terintegrasi. Peserta didik juga dapat mengakses materi kapan saja sesuai kebutuhan sehingga proses belajar menjadi lebih mandiri dan efektif. (Mulyasa, 2023: 134). Platform pembelajaran daring memiliki peran penting karena membuka kesempatan bagi peserta didik untuk berinteraksi dengan teman yang memiliki latar belakang budaya, agama, maupun daerah yang berbeda. Diskusi daring memberikan ruang kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat, bertukar pengalaman, serta belajar menghargai pandangan orang lain. Kegiatan tersebut membantu membangun komunikasi yang terbuka sekaligus memperkuat kemampuan bekerja sama dalam menyelesaikan berbagai tugas kelompok. Pengalaman berinteraksi melalui platform digital peserta didik lebih terbiasa menerima keberagaman. (Kompri, 2023: 154).

3. Video Edukasi

Video edukasi merupakan media digital yang sangat efektif dalam menyampaikan materi pendidikan multikultural karena mampu menggabungkan unsur gambar, suara, teks, animasi, dan ilustrasi secara bersamaan. Melalui video, guru dapat menampilkan kehidupan masyarakat dari berbagai daerah, tradisi budaya, upacara adat, kegiatan keagamaan, maupun berbagai bentuk interaksi sosial yang menunjukkan pentingnya hidup berdampingan dalam keberagaman. Tayangan visual yang nyata membuat peserta didik lebih mudah memahami isi materi dibandingkan hanya membaca teks pada buku pelajaran. Pengalaman belajar yang diperoleh melalui video juga lebih berkesan sehingga materi lebih mudah diingat dalam jangka waktu yang lebih lama. (Uminarsih, 2024: 1026) Video edukasi memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melihat secara langsung keberagaman budaya Indonesia maupun budaya dunia. Guru dapat memanfaatkan video dokumenter, film pendek

pendidikan, animasi, maupun rekaman kegiatan masyarakat sebagai bahan diskusi di kelas. Setelah menyaksikan video, peserta didik dapat diajak berdiskusi mengenai nilai-nilai toleransi, kerja sama, persatuan, serta pentingnya menghormati setiap perbedaan. Kegiatan refleksi seperti ini membantu peserta didik memahami makna pendidikan multikultural secara lebih mendalam sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis (Asfiati, 2021: 181).

KESIMPULAN

Inovasi digital menjadi bagian penting dalam mendukung pendidikan multikultural melalui pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan efektif. Pemanfaatan teknologi membantu guru memperluas sumber belajar, mengenalkan keberagaman budaya, serta menanamkan nilai toleransi, kerja sama, dan saling menghargai. Keberhasilan penerapannya memerlukan dukungan guru, sekolah, dan penggunaan teknologi secara bijaksana. Inovasi digital berperan besar dalam meningkatkan efektivitas pendidikan multikultural. Teknologi mempermudah penyampaian materi, memperluas wawasan peserta didik, meningkatkan kerja sama, serta memperkuat sikap toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman. Dengan pemanfaatan yang tepat, inovasi digital mampu mendukung terbentuknya peserta didik yang inklusif dan berkeadilan. Media pembelajaran digital, platform pembelajaran daring, dan video edukasi merupakan bentuk inovasi digital yang efektif dalam mendukung pendidikan multikultural. Berbagai inovasi tersebut mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, memperluas pemahaman tentang keberagaman, serta menumbuhkan sikap toleransi, kerja sama, dan saling menghargai di kalangan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, K., & Rahmawati, S. (2023). Transformasi digital dalam pembelajaran berbasis multikultural di sekolah. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(2), 145–158.
- Asfiati. (2021). *Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam*. Perdana Publishing.
- Fadilah, N., & Fauzi, A. (2023). Pemanfaatan media digital untuk menanamkan nilai multikultural pada peserta didik. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 2145–2154.
- Fauziyah, M., Marfuah, & Mubin, N. (2025). Tantangan dan peluang implementasi pendidikan multikultural pada era digital. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 3(1), 432–438.
- Harahap, S. S., Salim, R. R. M., & Harjatanaya, T. Y. (2024). Pemanfaatan AI (*Artificial Intelligence*) dalam pengenalan kebinekaan Indonesia di sekolah. *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 7(6).
- Hidayat, R., & Astuti, D. (2023). Implementasi pendidikan multikultural berbasis teknologi digital di era Society 5.0. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5980–5992.
- Indramini, R., & Mutiara, I. A. (2025). Integrasi AI dalam pembelajaran bahasa untuk penguatan literasi budaya multikultural di lingkungan sekolah swasta dengan tantangan infrastruktur terbatas. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 14(1).
- Iskandar, M., & Wahyuni, S. (2023). Efektivitas platform digital dalam pembelajaran multikultural. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 42(2), 391–404.
- Kompri. (2023). *Manajemen pendidikan*. Alfabeta.
- Lestari, Y., & Salim, A. (2024). Penguatan karakter toleransi melalui inovasi pembelajaran digital. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 1–14.
- Mulyasa, E. (2023). *Menjadi guru penggerak merdeka belajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Prasetyo, B., & Suryani, N. (2023). *Digital learning innovation* untuk meningkatkan pendidikan multikultural di sekolah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 25(1), 72–84.
- Priansa, D. J. (2022). *Pengembangan strategi dan model pembelajaran inovatif*. CV Pustaka Setia.
- Putri, E., & Marlina, R. (2024). Pembelajaran berbasis digital dalam menumbuhkan sikap toleransi peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 29(2), 176–189.
- Rusman. (2022). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. PT RajaGrafindo Persada.
- Salsabila, S. S., Rohmadani, A. I., Mahmudah, S. R., Fauziyah, N., & Sholihati, R. A. N. (2022). Tantangan pendidikan multikultural di Indonesia di zaman serba digital. *Anwarul*, 2(1), 99–110.
- Sari, I., & Yusuf, M. (2022). Peran teknologi informasi dalam penguatan pendidikan multikultural. *Jurnal Pendidikan Multikultural*, 8(1), 35–48.
- Setiawan, A., & Handayani, L. (2024). Inovasi digital sebagai strategi penguatan pendidikan karakter berbasis multikultural. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(2), 88–101.
- Uminarsih. (2024). Penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan video animasi dalam meningkatkan sikap toleransi pada materi multikultural di SDN Cengkareng Timur 19. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(10), 1021–1037.
- Wulandari, F., & Saputra, H. (2024). Implementasi media pembelajaran digital dalam meningkatkan efektivitas pendidikan multikultural. *Jurnal Educatio*, 10(1), 233–245.